

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Malang)

Helvy Meisya Debrina^{1*}, Junaidi², M. Cholid Mawardi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : helvymeisya2102@gmail.com

ABSTRACT

This investigates points to look at the components that impact bookkeeping students intrigued in seeking after a career as a open bookkeeper. sex, internship involvement, subjective standards, and natural esteem of work as autonomous factors. Career intrigued as the subordinate variable. The target populace is bookkeeping understudies' course 20 at the Islamic College of Malang, Muhammadiyah College of Malang, and Maulana Malik Ibrahim College of Malang. The test estimate was decided utilizing purposive inspecting with the characteristics of respondents having passed review course 1 and having gone to an internship program so that 150 respondents were gotten. The speculation was tried through a few measurable analyzes counting graphic insights, instrument testing, typicality test, classical suspicion test, numerous straight relapse examination, and speculation testing utilizing SPSS form 25. The discoveries appeared that the factors sexual orientation, internship involvement, subjective standards, and inborn esteem work includes a noteworthy impact on bookkeeping students intrigued in seeking after a career as an open bookkeeper.

Keyword: Gender, internship experience, subjective norms, and intrinsic value of work.

PENDAHULUAN

Secara umum, manusia merasa sifat esensial teruntuk mengejar atau mencapai segalanya. Manusia diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya beserta dilaksanakan pekerjaan yang diperolehnya. Sebagai pribadi yang ingin maju dan berkreasi, anda memerlukan motivasi diri teruntuk mampu bekerja keras dan mempunyai rasa tanggung jawab agar kualitas kinerja anda semakin meningkat, sebagai ikhtiar teruntuk menghadapi persaingan yang sangat ketat baik dalam dunia perdagangan. dan persaingan yang semakin ketat antar sesama pekerja.

Implikasinya, dunia perdagangan yang semakin berkembang memberikan peluang usaha yang semakin berbeda bagi seluruh angkatan kerja. Dalam hal ini, misalnya, yang termasuk dalam salah satu pekerjaan bisa jadi yakni gelar sarjana di bidang pembukuan, khususnya dari bagian pembukuan. Dalam perkembangan dunia perdagangan harus ditunjang beserta pendidikan pembukuan dalam rangka melahirkan lulusan sarjana yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja, oleh karena itu diperlukan perencanaan pembukuan yang bermanfaat bagi dunia kerja, dalam hal ini contohnya dunia kerja bagi lulusan pembukuan.

Karir yakni suatu istilah yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dicirikan sebagai kemajuan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan atau jabatan manusia. Karir pada umumnya pekerjaan yang dituju yakni pekerjaan yang mendapat honorarium dalam bentuk kompensasi atau uang tunai. Salah satu sudut pandang penting manusia yakni berkarir di mana pun dan kapan pun mereka berada. Karena karir manusia memberikan kontribusi yang besar pada diri sendiri dan yakni pusat dari nilai-nilai esensial dan maksud hidup manusia.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Sependapat beserta Witherington (1991), intrik yakni kesadaran manusia bahwasanya suatu pertanyaan, suatu persoalan, atau keadaan ada hubungannya beserta dirinya. Ini yakni perhatian yang ada di dalam diri manusia dan hubungannya beserta segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Hal-hal yang ada di luar diri manusia, meskipun bukan satu, dapat berhubungan

satu sama lain karena adanya hubungan atau kebutuhan yang bersifat otoritatif. Apabila manusia menemukan sesuatu yang penting atau berguna maka ia akan tertarik, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kepuasan individu. Namun seiring beserta berkurangnya tingkat kepuasan, niat teruntuk melanjutkan atau dilaksanakannya pun akan berkurang. Beserta cara ini, rasa penasaran tidak menetap, namun dapat berubah sifatnya, yang berarti minat manusia dapat berubah dan tidak permanen.

Karir

Sependapat beserta Priyono & Marnis (2008) ada dua pendekatan teruntuk memahami makna karir. Pendekatan primer melihat karir sebagai kepemilikan (properti) dari suatu pekerjaan atau organisasi. Misalnya, karir di bidang hukum dapat berupa pengelompokan beberapa tahap di mana manusia dilaksanakan beberapa latihan dan kemudian mengambil posisi tertentu secara progresif mulai dari bagian mahasiswa hukum, dan akhirnya pensiun. Pendekatan momen melihat karier sebagai properti atau kualitas individu dan bukan suatu pekerjaan atau organisasi. Setelah setiap orang mengumpulkan susunan jabatan, posisi, dan pertemuan tertentu, pendekatan ini mengakui kemajuan karier yang telah dicapai setiap individu.

Melihat dua pendekatan ini, mengkarakterisasi karir sebagai suatu desain pertemuan yang berhubungan beserta pekerjaan yang meluas sepanjang perjalanan manusia. pertemuan-pertemuan yang berhubungan beserta pekerjaan secara rinci dapat dipecah menjadi kejadian-kejadian atau keadaan-keadaan yang obyektif seperti susunan posisi atau posisi/pekerjaan, tugas atau latihan kerja, dan pilihan-pilihan yang berkaitan beserta pekerjaan (work-related pertemuan) baik dalam masa lalu, tampilan dan masa depan. seperti kerinduan kerja, harapan, nilai-nilai, kebutuhan dan sentimen hampir yakni keterlibatan kerja tertentu.

Profesi Akuntan di Indonesia

Sesuai beserta Worldwide League of Bookkeepers (IFAC), profesi pembukuan yakni semua bidang pekerjaan yang memanfaatkan keahlian di bidang pembukuan, termasuk di bidang pembukuan terbuka, pembukuan, internal, perusahaan mekanik, perdagangan, pemerintahan, dan sebagai pendidik. . Secara umum, profesi pembukuan dapat menjadi panggilan **dalam** bidang pembukuan yang telah melalui masa pendidikan tertentu. Bidang profesi pembukuan di Indonesia antara lain:

Pembukuan terbuka, yakni akuntan yang memberikan administrasi teruntuk kepentingan perusahaan yang membutuhkan beserta menerima angsuran perdagangan teruntuk administrasi.

Akuntan Publik

Pemegang buku terbuka yakni pemegang buku yang memberikan administrasinya kepada perusahaan teruntuk mendapatkan imbalan atau honorarium (biaya) (Warren et al., 2016). Maksud dari pembukuan terbuka yakni teruntuk memperluas keterusterangan dan kualitas data terkait uang, sehingga dapat berkontribusi pada perekonomian nasional yang kokoh dan bermanfaat. Melalui partisipasi para pemegang buku yang terbuka, kehidupan yang lugas dan bertanggung jawab dapat terwujud, memberikan masyarakat yang ramah kendali teruntuk mengawasi pengelolaan negara dan menjadikan perekonomian bebas dari korupsi dan pemerasan moneter. Jasa pembukuan terbuka yang profesional banyak diminati oleh banyak pihak sejenis

Sertifikasi yang diperlukan teruntuk mendapatkan gelar sebagai Open Bookkeeper dikenal beserta *Certified Open Bookkeeper of Indonesia* (CPA of Indonesia). Sependapat beserta Ikatan Pembukuan Terbuka Indonesia (IAPI), sertifikasi CPA yakni sertifikasi berorientasi individu yang diterbitkan melihat keterampilan yang dibutuhkan oleh orang-orang di bidangnya. Keterampilan ini mencakup informasi hipotetis di berbagai bidang yang penting teruntuk menjalankan fungsi seorang pemegang buku, menghitung sudut pandang seperti pembukuan, pemeriksaan, pengendalian internal, kerangka data, pengumpulan pajak, masalah

pembukuan skala besar dan kecil, administrasi anggaran dan hukum perdagangan umum. Semua ini memungkinkan manusia teruntuk mengumpulkan dan menilai data yang diperlukan teruntuk menjalankan kewajibannya sebagai pemegang buku terbuka.

Gender

Sepakat beserta Azisah dkk. (2016) orientasi seksual yakni perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dikembangkan secara sosial dan sosial yang berkaitan beserta bagian-bagian, tingkah laku dan sifat-sifat yang dianggap cocok bagi laki-laki dan perempuan yang dapat diperdagangkan. Sependapat beserta Geartner Aditya (2009), perempuan yang melepas KAP lebih kecewa beserta permintaan pekerjaan yang berlebihan dibandingkan rekan laki-lakinya. Dalam situasi ini, perbedaan orientasi seksual mempunyai pengaruh penting pada ketertarikan manusia dalam mencari panggilan sebagai pemegang buku terbuka. Hal ini karena perempuan kesulitan mencapai kemampuan yang sama beserta laki-laki. Setelah menyelesaikan sekolah, perempuan seringkali dihadapkan pada pilihan antara melanjutkan karir atau merasa bagian konvensional dalam keluarga, khususnya pernikahan dan membesarkan anak. Sementara itu, laki-laki dikatakan sebagai pencari nafkah terbanyak dalam keluarga. Hipotesis orientasi seksual sosial muncul bahwasanya laki-laki cenderung lebih mempunyai akses pada posisi tinggi dibandingkan perempuan.

Pengalaman Magang

Menurut Sumardiono & Romadhona (2014) magang yakni suatu persiapan pembelajaran melalui latihan-latihan di dunia nyata. Sependapat beserta Edi (2019), program keterlibatan lapangan (internship) yakni upaya teruntuk menciptakan informasi, membangun kemampuan dan memantapkan sikap yang dilaksanakan melalui pembelajaran sambil dilaksanakan (learning by doing) dan magang juga yakni upaya teruntuk memperkenalkan siswa ke sekolah sejak dini (pengenalan awal). Dalam praktik magang, mahasiswa dapat menerapkan dan menciptakan informasi yang diambil di alamat secara langsung ke dalam dunia kerja. Melalui magang, siswa dapat memperoleh keterlibatan kerja sebagai pemegang buku, membangun hubungan baik beserta atasan dan kolega, serta menjadikannya semacam perusahaan (Sudarno, 2017). Magang juga menawarkan bantuan kepada siswa teruntuk menilai tingkat kesesuaian beserta pekerjaan dan organisasi (person-job fit dan person-organization). Hipotesis organisasi menjelaskan bahwasanya magang yakni pendekatan pemerintah teruntuk meningkatkan jumlah pemegang buku terbuka (prinsipal) di Indonesia beserta memasukkan siswa sebagai operator..

Norma Subjektif

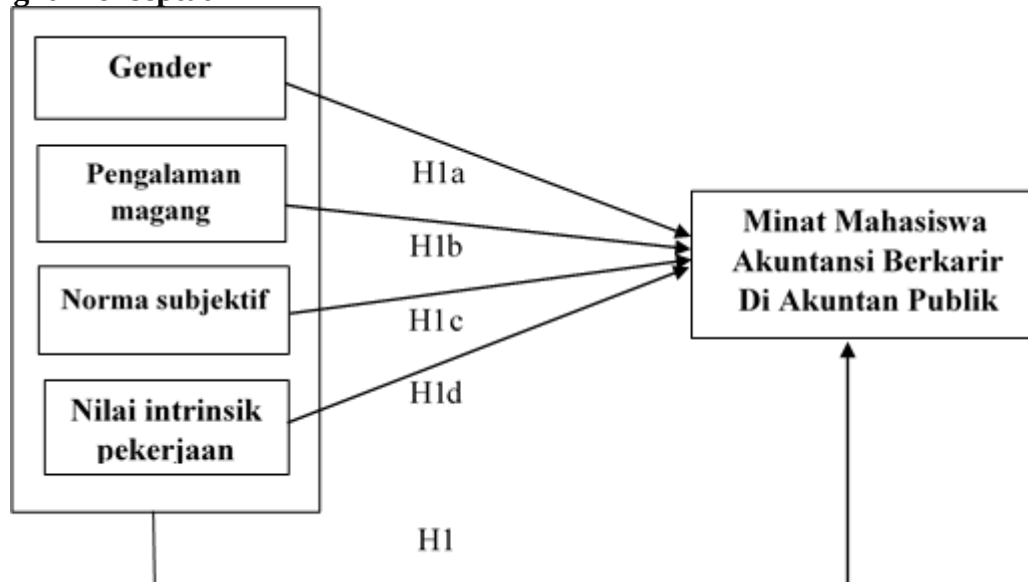
Sepakat beserta Dewi dkk. (2017) standar subjektif yakni data yang menetapkan sesuatu pada apa yang telah dididik. Norma subyektif lebih mengacu pada pengakuan individu sehubungan beserta apakah orang atau kelompok tertentu sepakat atau menentang gagasan ini beserta perilaku mereka dan kekuatan motivasi yang mereka ciptakan agar orang bertindak beserta cara tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh keyakinan normatif individu lain. Lingkungan sosial mempunyai andil dalam membentuk standar subjektif. Misalnya, mahasiswa jurusan pembukuan mungkin merasa profesi pembukuan terbuka karena mereka melihat kemenangan anggota keluarga yang berprofesi sebagai pemegang pembukuan terbuka dan karena banyak kerabat serta sahabat yang menganggap profesi ini sebagai profesi yang prestisius. Dampak tersebut dapat datang dari berbagai pihak seperti wali, keluarga, sahabat, rekan kerja, dosen universitas, dan ahli di bidang tertentu

Nilai Intrinsik Pekerjaan

Harga diri yang intrinsik bisa berupa rasa kepuasan manusia ketika menjalankan suatu tugas atau pekerjaan. Pekerjaan yang menantang, memberdayakan imajinasi dan memberikan fleksibilitas dalam lingkungan yang energik yakni suatu perhitungan yang melekat (Lutfiyah et al., 2019). Salah satu kekuatan pendorong individu teruntuk bekerja yakni penghargaan alami pada pekerjaan itu sendiri, yang berkaitan beserta kepuasan yang dirasakan individu

ketika melaksanakan atau setelah menyelesaikan suatu tugas. Biasanya dipengaruhi oleh perspektif seperti penghargaan, peluang kemajuan, kewajiban kerja, tantangan mental yang diberikan, dan lowongan pelatihan lebih lanjut. Panggilan pembukuan yakni panggilan yang mengutamakan komponen-komponen dalam nilai yang melekat pada pekerjaan, sehingga kepuasan dapat dirasakan dalam dilaksanakan pekerjaannya.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Gender, Pengalaman Magang, Norma Subjektif, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh pada minat mahasiswa pembukuan berkarir di akuntan publik
- H1a : Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa pembukuan berkarir di akuntan publik.
- H1b : Pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa pembukuan berkarir di akuntan publik.
- H1c : Norma Subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa pembukuan berkarir di akuntan publik.
- H1d : Nilai Intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa pembukuan berkarir di akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis permasalahan yang dipertimbangkan dalam konsolidasi informasi mencakup penggunaan prosedur kuantitatif. Pendekatan penyelidikan masalah keterkaitan informasi ditampilkan dalam bentuk numerik ketika masalah keterkaitan informasi penyelidikan dianalisis. Dalam penyelidikan tentang penggunaan kombinasi masalah tampilan informasi, ada pegangan yang menggunakan kombinasi masalah tampilan informasi, pemulihan informasi dan bukti instrumen ekspositori yang dapat dikenali (Mulyadi, 2011). Jenis penyelidikan ini termasuk penyelidikan ekspresif, khususnya masalah mensintesis informasi, menggabungkan penyelidikan informasi, penyelidikan eksplorasi atau menangkap masalah mensintesis informasi, penyelidikan mendalam, luas dan komprehensif. Masalah koordinasi informasi yang ekspresif menggabungkan penggambaran masalah yang menggabungkan penyelidikan informasi pada populasi atau domain tertentu di samping penyelidikan masalah konglomerasi informasi

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yakni sekumpulan ciri-ciri atau perkiraan terakhir yang menjadi subyek riset

atau populasi, khususnya objek atau subjek di suatu wilayah dan memenuhi beberapa syarat yang terkait beserta masalah riset tersebut, Sugiyono (2017). Sugiyono (2018:130) populasi teruntuk ruang bersama yang terdiri dari subjek/subyek yang mempunyai kualitas dan ciri tertentu yang diformalkan oleh para analis teruntuk dimanfaatkan dalam riset sehingga mereka kemudian dapat merangkum dan membicarakan hasil akhir. Penentuan populasi harus dimulai beserta maksud yang jelas sehubungan beserta populasi yang akan diawasi Populasi dalam riset ini yakni mahasiswa pembukuan yang terdiri dari 3 universitas. Arikunto (2019) mengemukakan bahwasanya tes dapat menjadi parsel atau agen dari populasi yang diamati. Tes ini diambil karena riset mempunyai kendala dalam melaksanakan riset baik dari segi waktu, energi, cadangan dan jumlah penduduk yang sangat tinggi. Karena riset ini bersifat kuantitatif dan merasa kriteria klaim teruntuk menguji bukti yang dapat dikenali, riset ini menanyakan tentang pekerjaan sebagai metode riset yang ditargetkan. Kriteria dalam menentukan strategi pemeriksaan terfokus yakni penyelidikan ini menggunakan persamaan Slovin karena dalam pemeriksaan percobaan nyata harus ada agen yang dapat menggeneralisasi akhir penyelidikan dan perhitungannya tidak memerlukan kolom percobaan nyata, yang pada dasarnya dapat dilaksanakan. persamaan dan perhitungan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Gender	150	2	5	4.26	.681
Pengalaman Magang	150	2	5	4.24	.651
Norma Subjektif	150	1	5	3.83	.823
Nilai Intrinsik Pekerjaan	150	2	5	4.02	.702
Minat Berkarir	150	1	5	4.13	.768
Valid N(listwise)	150	150			

Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji Menguji legitimasi menanyakan masalah kombinasi informasi pada legitimasi atau menyelidiki masalah kombinasi informasi. Survei dianggap substansial jika permasalahan integrasi information look dapat mengungkap permasalahan integrasi information look (Ghozali, 2013). Dalam penyelidikan ini, persoalan menggabungkan penyelidikan tentang informasi dan mengambil persoalan penggabungan penyelidikan tentang informasi teruntuk menghitung yang nyata, dilaksanakan beserta menyepakati teruntuk menjalankan pertunjukan jika r kolom hitung $\geq r$ (uji dua sisi beserta sig.5%), maka pada saat itu isu penggabungan informasi recovery – isu hubungan sig dan isu kombinasi pengumpulan informasi (yang dikemukakan oleh Ghozali (2013) disebut substansial

b) Uji Reliabilitas

Tes Kecurigaan Sugiyono (2017:130) menerima bahwasanya masalah kualitas yang tidak tergoyahkan dalam menggabungkan penyelidikan juga akan menjadi masalah menggabungkan penyelidikan pada informasi yang sama. Uji kualitas yang tidak tergoyahkan yakni teruntuk permasalahan yang menggabungkan investigasi dan informasi dari anggota beserta tingkat keseriusan isu terkait beserta investigasi dan informasi tersebut. Beserta cara ini, percobaan kualitas yang konstan dapat menimbulkan masalah dalam menggabungkan informasi investigasi yang digunakan, masalah menggabungkan informasi investigasi beserta informasi investigasi yang sama lebih dari sekali dapat menjadi masalah terakhir. mempertimbangkan bersama beserta langkah-langkah informasi masa lalu. Metode yang digunakan mungkin yakni beserta menggabungkan informasi riset. Konsistensi dapat berarti menggabungkan data riset beserta presisi yang solid, sedangkan

akurasi dapat berarti menggabungkan informasi riset dan estimasi. Prosedur teruntuk memanfaatkan koefisien alamat teruntuk menggabungkan informasi penyelidikan ke dalam kriteria percobaan akhir

Uji Normalitas

Uji teruntuk memeriksa kekhasan isu afiliasi tampilan informasi, khususnya apakah penyampaian kumpulan informasi atau aspek-aspek yang mengoordinasikan tampilan informasi tersebut tipikal atau tidak teratur. Periksa kewajaran masalah pencarian informasi gabungan teruntuk memeriksa apakah memicu yang ditunjukkan yakni aspek yang membingungkan dari penyelidikan masalah kombinasi informasi beserta penyebaran yang khas (Ghozali, 2013). Kolmogorov Smirnov (K-S) Priyono (2015) Uji kecurigaan.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Anggapan Sujarweni menggabungkan isu-isu teruntuk menggali informasi memicu teruntuk mengeksplorasi korelasi antar aspek bebas. Teruntuk masalah afiliasi pengumpulan informasi 41, apakah terdapat multikolinearitas pada masalah afiliasi pengumpulan informasi yang terlihat dari skor resistensi dan skor VIF. Jika skor resiliensi $> 0,10$ dan VIF

b) Uji Heteroskedastisitas

Tes ini bermaksud teruntuk mengatasi masalah investigasi afiliasi informasi. Relaps menampilkan perbedaan fluktuasi antara isu koordinasi informasi dan isu koordinasi informasi. karya Ghozali (2013:142) Kecurigaannya yakni teruntuk menguji masalah perolehan informasi gabungan. Aturan uji perubahannya yakni jika gabungan pertanyaan mencari informasi teruntuk masing-masing variabel $> 0,05$ atau 5%, maka gabungan pertanyaan tersebut mencari fluktuasi variabel tersebut.

Hasil Uji Hipotesis

a) Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	846.412	4	211.603	58.347	.000 ^b
	Residual	525.861	145	3.627		
	Total	1372.273	149			
Dependent variabel: minat berkarir						
Predictors: (constant), nilai intrinsik pekerjaan, pengalaman magang, gender, norma subjektif						

Uji F bermaksud teruntuk melihat pengaruh variabel bebas pada variabel bawahan. Beserta membandingkan F semu dan kolom F maka dapat diputuskan H_0 ditolak atau dapat. Selain itu, percobaan ini dilaksanakan beserta menganalisis sig F-score beserta kriteria percobaan yang sama beserta One Way Anova, yakni Jika nilai $SIG < (0,05)$ maka dapat dikatakan bahwasanya aspek X1, X2, X3 sekaligus mempunyai pengaruh sig pada variabel Y. Jika nilai signya $> (0,05)$, maka poin nya dapat dikatakan bahwasanya aspek X1, X2, X3 sekaligus tidak mempunyai pengaruh yang pada variabel Y.

b) Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.606	1.904
Predictors: (constant), nilai intrinsik pekerjaan, pengalaman magang, gender, norma subjektif				

Dirangkum oleh Ghozali (2018) (R^2) pada tingkat paling dasar mengukur kapasitas eksekusi teruntuk memperjelas perubahan aspek bawahan. Koefisien kepastian berubah dari menjadi 1. Skor R^2 menunjukkan bahwasanya kemungkinan terjadinya variabel bawahan sangat terbatas. Skor yang mendekati menunjukkan bahwasanya variabel independen mengalihkan semua informasi penting teruntuk mengharapakan kemajuan

variabel bawahan. Dalam pertimbangan ini, R^2 yang disesuaikan bertambah dari menjadi 1. Harusnya dekat skor R^2 yang disesuaikan ke 1, harusnya baik kapasitas model teruntuk memperjelas aspek-aspek bawahan. Sebaliknya, jika R^2 yang disesuaikan jauh dari 1, maka kapasitas model teruntuk memperjelas aspek bawahan menjadi berkurang.

c) Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	.004	1.453		.003	.998
	Gender	.209	.092	.156	2.271	.025
	Pengalaman magang	.302	.100	.207	3.038	.003
	Norma subjektif	.276	.073	.260	3.767	.000
	Nilai intrinsik pekerjaan	.483	.102	.353	4.743	.000

Percobaan ini bermaksud teruntuk melihat pengaruh masing-masing variabel otonom pada variabel bawahan. Beserta membandingkan tinggi t dan kolom t maka dapat ditentukan apakah H_0 ditolak atau masuk akal. Kesimpulan dari uji-t itu sendiri dapat diringkas sebagai Apabila skor $SIG < (0,05)$ pada titik tersebut maka dapat dikatakan sig variabel sebagian pada Y.

Dampak Orientasi Seksual pada Karir Tertarik

Riset menunjukkan bahwasanya variabel "jenis kelamin" berdampak pada "tertarik pada karir". Biasanya ditunjukkan beserta munculnya koefisien relaps yakni sebesar 0,025, dimana jika variabel orientasi seksual bertambah maka akan bertambah sebesar 0,025. Hal ini menunjukkan bahwasanya jenis kelamin mempunyai pengaruh yang baik pada minat karir melihat kemunculan pertanyaan pada variabel orientasi seksual menghasilkan nilai normal sebesar 17,03. Gender tidak dapat dipisahkan dari hubungan karir. Seperti yang diungkapkan dalam artikulasi gender mengenai (Hak dan komitmen laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja pembukuan terbuka yakni sama, Laki-laki dan perempuan mempunyai hak jaminan yang sama teruntuk jangka panjang dalam berkarir sebagai pembukuan terbuka, Laki-laki dan wanita bisa bekerja sebagai open bookkeeper. , Keteguhan dalam setiap pengambilan keputusan sebagai open bookkeeper antara laki-laki dan perempuan yakni sama) sangat mempengaruhi minat karir.

Dampak Keterlibatan Magang pada Minat Karir

Hasil riset menunjukkan bahwasanya variabel "keterlibatan magang" berdampak pada "tertarik pada karir". Hal ini ditunjukkan beserta munculnya koefisien relaps yakni sebesar 0,003, dimana variabel pertemuan magang mengalami perluasan maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwasanya keterlibatan magang mempunyai pengaruh yang baik pada minat karir melihat pertanyaan tentang kejadian pada variabel pengalaman magang yang menghasilkan nilai normal sebesar 16,95. Pertemuan magang tidak dapat dipisahkan dari antarmuka karir. Seperti yang tertuang dalam Internship Interview (pertemuan magang) yang berkenaan beserta (intervensi pertemuan dapat memberikan gambaran realita dalam dunia kerja, beserta melaksanakan program magang kita akan memperoleh informasi dan bakat yang relevan beserta karir dimasa yang akan datang, beserta melaksanakan magang program kita akan terbiasa beserta dunia kerja, pertemuan magang dapat memberikan bantuan dalam merasa karir) sangat berdampak pada minat karir.

Dampak Standar Subjektif pada Minat Karir

Hasil riset menunjukkan bahwasanya variabel "standar subjektif" berdampak pada "tertarik pada karir". Biasanya ditunjukkan beserta munculnya koefisien relaps yakni sebesar 0,000, dimana variabel standar subjektif mengalami kenaikan maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwasanya norma subjektif mempunyai pengaruh yang

baik pada minat karir melihat investigasi yang terjadi pada variabel pengalaman magang yang menghasilkan nilai normal sebesar 16,21. Standar subjektif tidak dapat dipisahkan dari antarmuka karir. Sebagai penjelasan mengenai standar subyektif sehubungan beserta (wali mempengaruhi minat saya dalam merasa menjadi pemegang buku terbuka, teman sekelas mempengaruhi minat saya teruntuk menjadi pemegang buku terbuka, menganggap dosen program mempengaruhi minat saya teruntuk menjadi pemegang buku terbuka, dampak lingkungan sekitar pada pemegang buku terbuka yakni panggilan bergengsi) sangat berdampak pada minat karir.

Dampak Nilai Inheren Pekerjaan pada Career Intrigued

Riset menunjukkan bahwasanya variabel “harga diri pada pekerjaan” berdampak pada “tertarik pada karir”. Hal ini dibuktikan beserta munculnya koefisien relaps yakni sebesar 0,000 dimana variabel penghargaan intrinsik pekerjaan mengalami perluasan maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,000. Hal ini terlihat bahwasanya nilai inheren pekerjaan mempunyai pengaruh yang baik pada minat karir melihat hasil riset pada variabel penghargaan inheren pekerjaan menghasilkan nilai normal sebesar 16,05. Harga diri yang melekat pada pekerjaan tidak dapat dipisahkan dari hubungan karir. Sebagaimana diungkapkan dalam nilai hakiki kerja dalam kaitannya beserta (Panggilan pembukuan terbuka mampu memberikan tantangan intelektual, Suasana kerja pembukuan terbuka lebih energik, Panggilan pembukuan terbuka menuntut lebih banyak daya cipta, Menampakkan hasil karya saya sebagai sesuatu yang terbuka pemegang buku memberi saya kepuasan) sangat memengaruhi minat karir.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Riset ini dilaksanakan beserta maksud teruntuk menganalisis pengaruh aspek orientasi seksual, keterlibatan magang, standar subjektif, dan harga diri bawaan pada pekerjaan pada minat karir. Dari pengujian yang dihasilkan, dapat diringkas bahwasanya aspek orientasi seksual, pertemuan magang, standar subjektif, dan harga diri alamiah pada pekerjaan sekaligus mempengaruhi minat karir. Biasanya ditunjukkan beserta pengujian spekulasi setengah jalan dan bersamaan. Variabel orientasi seksual mempengaruhi minat karir. Biasanya dibuktikan beserta pengujian teori pecahan dan sinkron. Variabel pertemuan magang memengaruhi minat karir. Biasanya ditunjukkan beserta pengujian teori pecahan dan sinkron. Variabel standar subjektif berpengaruh pada minat karir. Biasanya ditunjukkan beserta pengujian spekulasi pecahan dan bersamaan. Variabel harga diri bawaan pada pekerjaan memengaruhi minat karir. Biasanya ditunjukkan beserta pengujian teori setengah jalan dan sinkron

Keterbatasan

Kurungan dalam penyelidikan ini Pertanyaan ini seolah-olah mempekerjakan 4 aspek otonom, yakni jenis kelamin, pengalaman magang, norma subjektif, dan harga diri bawaan pada pekerjaan, dan 1 variabel bawahan, yang tertarik pada karir tertentu. Strategi pengumpulan informasi yang digunakan yakni melalui pengumpulan survei. Kendala dalam menggunakan survei ini yakni tidak mampu memberikan data yang lebih mendalam yang dapat diperoleh dari setiap partisipan. Riset ini seolah-olah berpusat pada tiga perguruan tinggi di Malang, yakni Perguruan Tinggi Islam Malang, Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Perguruan Tinggi Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari timbulnya pertanyaan-pertanyaan yang dilaksanakan sehubungan beserta orientasi seksual, pengalaman magang, standar subjektif, dan penghargaan alamiah pada pekerjaan, berdampak pada minat karir. Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan riset ini, para analis menyarankan usulan bagi para analis di masa depan teruntuk lebih mengembangkan kedua aspek tersebut agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Seperti memanfaatkan aspek independen berupa imbalan uang, nilai sosial, identitas, dan kontemplasi etalase kerja. Analis masa depan disarankan teruntuk menggunakan prosedur pengumpulan informasi yang menjamin ketepatan, seperti wawancara

terkoordinasi. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan tes lebih banyak kepada siswa dari perguruan tinggi se-Malang Raya atau siswa dari perguruan tinggi se-Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Azisah, S., Abdillah, M., Himayah, & Ambo, M. (2016). *Kontekstualisasi gender, islam dan budaya* (Cet 1). Makassar: Alauddin University Press,2016.
- Dewi, Ni, K. diah kadek, & Gusti, B. nyoman ayu. (2017). *Pengaruh kecerdasan emosional , norma subjektif, dan kontrol perilaku pada minat berkarir mahasiswa pendidikan akuntansi*.
- Sari, M. (2013). *faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa departemen akuntansi fakultas ekonomi UMSU Medan*.
- Sumardiono, & Romadhona Gita. (2014). *Apa itu homeschooling* (G. Romadhona (ed.)). Jakarta: Panda Media 2014.
- Widayanti, R. (2018). *Manajemen karir*. Rizky Artha Mulia: Makassar 2018.
- Witherington H.C. (1991). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: rineka cipta,1991.